

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani pinang didaerah penelitian dilakukan pada lahan milik sendiri dengan luas lahan rata-rata 1 Ha, dan jumlah pohon pinang produktif rata-rata berjumlah 973 pohon/Ha. Jenis lahan di Kecamatan Kuala betara adalah lahan gambut. Bibit pinang yang digunakan adalah bibit pinang betara. Produksi pinang di daerah penelitian berupa pinang kering dengan rata-rata produksi 13 Ton/Ha/tahun. Proses pelaksanaan kegiatan usahatani pinang didaerah penelitian meliputi : pemeliharaan (penggunaan pupuk NPK dan herbisida sebagai racun rumput), panen, dan pasca panen.
2. Secara parsial terdapat tiga faktor yang dapat meningkatkan produksi pinang di daerah penelitian yakni, jumlah pohon produktif, tenaga kerja, dan penggunaan pupuk NPK.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dirumuskan dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Petani pinang didaerah penelitian perlu meningkatkan pengetahuannya tentang budidaya pinang sesuai anjuran dengan mengikuti pelatihan-pelatihan agar dapat meningkatkan produksi pinangnya. Petani pinang juga sebaiknya lebih memperhatikan *input-input* faktor produksi pinangnya sehingga penggunaannya dapat lebih maksimal sesuai dengan anjuran yang berlaku.

2. Untuk menghemat modal tidak perlu menggunakan herbisida sebagai racun rumput, petani bisa membasmi rumput hanya dengan cara manual saja. Selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi produksi usahatani pinang di daerah penelitian.